

SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG ENDE BERBASIS WEB

Isnaini^{*1}, Yoseph D. Da Yen Khwuta², Benediktus Yoseph Bhae³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Flores

e-mail : ^{*1}isnainiisnaini263@gmail.com

Abstrak Pegadaian Syariah Cabang Ende adalah lembaga keuangan non-bank di Indonesia yang beroperasi sesuai pada prinsip-prinsip syariat Islam, dan menghindari unsur bunga (riba). Saat ini, pencatatan pembayaran di Pegadaian Syariah Cabang Ende masih dilakukan secara manual, yang dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, lambatnya proses transaksi, dan kurangnya transparansi. Kesalahan dalam pencatatan dapat menyebabkan ketidakakuratan data pembayaran yang akhirnya mempengaruhi laporan keuangan dan kepercayaan pelanggan. Untuk mengatasi masalah ini, membangun sistem informasi berbasis web dalam proses pencatatan pembayaran di Pegadaian Syariah Cabang Ende menjadi solusi yang efektif. Sistem ini memungkinkan integrasi data yang lebih baik, akses real-time, serta kemudahan dalam monitoring dan pelaporan. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan Waterfall. Hasil yang diharapkan adalah dengan Sistem Informasi Pembayaran Berbasis web dapat meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses transaksi, meningkatkan transparansi, serta memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap Pegadaian Syariah Cabang Ende.

Kata Kunci: Pembayaran, Pegadaian Syariah, Web.

I. PENDAHULUAN

PT Pegadaian (Persero) adalah Lembaga finansial non-bank yang ada di Indonesia yang berlandaskan hukum serta dipersilakan menjalankan pembiayaan dengan pendistribusian kredit atas dasar hukum gadai. Dimana PT mempunyai tagline “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” yang operasionalnya dikelola dari perbankan, namun system penilaiannya dilakukan secara pribadi. Usaha pokok PT Pegadaian merupakan membagikan kredit dengan jaminan barang sesuai pada hukum gadai. Sesuai dasar hukum yakni merujuk pada PP No.10 tahun 1990 mengenai Perusahaan Umum Pegadaian[1].

Dalam perkembangannya, pegadaian mengembangkan gadai dan melakukan operasionalnya sesuai pada pedoman syariah. Pegadaian syariah ini berprinsip terhadap fatwa DSN-MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 Tanggal 26 Juni 2002 yang menerangkan dimana pinjaman dilakukan gadai barang kedalam jaminan utang dalam wujud rahn dipersilahkan. Sementara dalam

unsur kelembagaan tetap menginduk pada kebijakan pemerintah No. 10 Tshun 1990 Tanggal 10 April [2]. Pembiayaan gadai syariah nantinya dimintakan biaya administrasi serta *ijarah*. Kad ini yakni akad pemindahan hak guna atas barang pada waktu tertentu dengan transaksi sewa, tidak disertai pemindahan kepemilikannya.

Penggadaian barang di Pegadaian Syariah Cabang Ende merupakan alternatif yang sesuai pada pedoman syariah Islam. Prosesnya dimulai dengan penilaian barang yang adil dan transparan, di mana barang yang ingin digadaikan dinilai berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang menghindari unsur bunga (riba). Setelah penilaian selesai, akad syariah dibuat untuk menetapkan hak serta tanggungjawab kedua belah pihak. Pelanggan kemudian menyerahkan barang sebagai jaminan dan menerima pinjaman sesuai kesepakatan. Selama periode penggadaian, pelanggan memiliki kesempatan untuk melunasi pinjaman dan menebus barang. Dalam proses ini, Pegadaian Syariah mengedepankan keadilan, saling menguntungkan antara pihak pegadaian dan pelanggan, serta menghindari praktik riba. Dengan demikian, penggadaian barang di Pegadaian Syariah memberikan solusi keuangan yang berdasarkan pada pedoman syariah kepada individu dan masyarakat[3].

Dalam pelaksanaan operasional sehari – hari, proses pencatatan pembayaran di Pegadaian Syariah Cabang Ende masih dijalankan dengan konvensional. Dimana ini bisa menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kekeliruan Ketika pencatatan, lambatnya proses transaksi, dan kurangnya transparansi. Kesalahan dalam pencatatan bisa menyebabkan ketidakakuratan data pembayaran, yang pada akhirnya mempengaruhi laporan keuangan dan kepercayaan pelanggan.

Dalam konteks ini, pengembangan sistem informasi pembayaran berbasis web menjadi solusi yang efektif. Sistem informasi berbasis web memungkinkan integrasi data yang lebih baik, akses *real-time*, serta kemudahan dalam monitoring dan pelaporan.

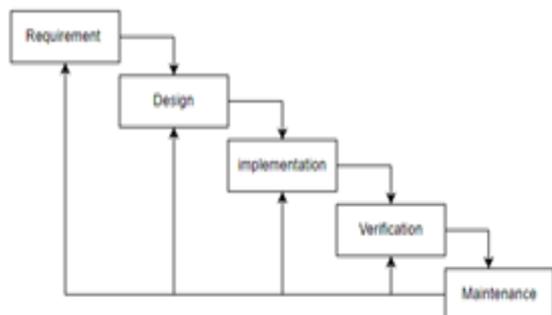
Sesuai penjelasan latar belakang itu, maka peneliti tertarik dalam meneliti penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Pembayaran di Pegadaian Syariah Cabang Ende Berbasis Web”.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: Bagaimana membangun sistem informasi berbasis web dalam proses pencatatan pembayaran di Pegadaian Syariah Cabang Ende?

Tujuan dari penelitian yang di capai yakni : Membangun sistem informasi berbasis web dalam proses pencatatan pembayaran di Pegadaian Syariah Cabang Ende.

II. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan metode pengembangan *Waterfall*.



Gambar 1 Metode Waterfall (Roger S.Pressman, 2010)

Penelitian Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau keadaan yang ada dengan cara yang sistematis, faktual dan akurat [2].

Metode *Waterfall* terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi [3].

1. Requirement

Langkah ini pengembang system dibutuhkan komunikasi yang dengan tujuan untuk memberikan pemahaman perangkat lunak yang diinginkan oleh user serta Batasan perangkat itu. Informasi bisa didapatkan dengan diskusi, wawancara, bahkan survey langsung. Informasi dianalisis untuk memperoleh data yang diperlukan oleh pengguna.

2. Design

Dalam Langkah ini, pengembang merancang desain system yang bisa mendukung menetapkan perangkat keras serta system persyaratan bahkan juga mendukung untuk mendefinisikan system secara menyeluruh.

3. Implementation

Di Langkah ini, system awal ditumbuhkan dalam program kecil yang dinamakan unit, yang terintegrasi dalam Langkah berikutnya. Setiap unit dikembangkan bahkan diujikan agar fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4. Verification

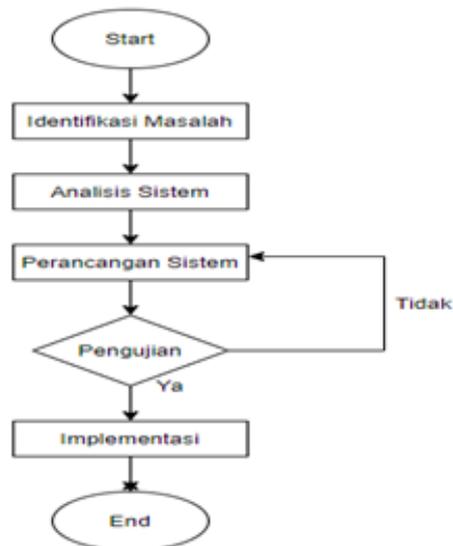
Dalam tahapan ini, system dilaksanakan verifikasi serta uji apakah system sepenuhnya bahkan beberapa ini memenuhi ketentuan, pengujian bisa dikelompokkan kedalam unit testing (dijalankan di modul kode), system pengujian (untuk mengetahui bagaimana system bertindak Ketika seluruh pola yang terintegrasi) bahkan penerima

pengujian (dijalankan dengan atau nama pengguna untuk mengetahui apakah seluruh keperluan pengguna puas).

5. Maintenance

Tahapan metode *waterfall* yaitu pengoperasian serta perbaikan dari aplikasi. Sesudah dijalankan pengujian system, maka nantinya masuk di tahapan produk serta penggunaan software oleh user. Untuk proses penjaan, memungkinkan pengembang untuk menjalankan perbaikan pada kekeliruan yang didapatkan di aplikasi sesudah digunakan oleh pengguna.

A. Tahap-tahap Penelitian



Gambar 2 Tahap – tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dijalankan antara lain :

1. Identifikasi Masalah

Pertama dalam penelitian yakni mengidentifikasi masalah atau tantangan yang terkait dengan proses pencatatan pembayaran di Pegadaian Syariah.

2. Analisis Sistem

Setelah masalah diidentifikasi, dilakukan analisis terhadap sistem yang saat ini digunakan dalam proses tersebut. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang proses bisnis yang ada, infrastruktur teknologi yang digunakan, alur kerja yang diterapkan, dan kebijakan yang ada.

3. Perancangan Sistem

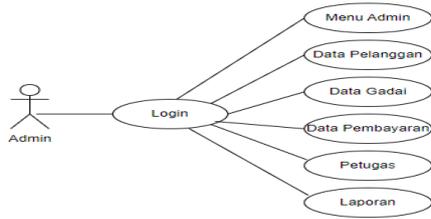
Berdasarkan hasil analisis sistem, langkah selanjutnya Menyusun system informasi yang terbaru dalam menyelesaikan problem yang diidentifikasi. Perancangan sistem melibatkan pembuatan rencana terperinci tentang bagaimana sistem baru akan dibangun, termasuk desain antar muka pengguna (UI), struktur basis data, logika bisnis, dan integrasi dengan teknologi yang ada.

4. Pengujian

Pengujian adalah tahap yang kritis untuk menjamin mutu, hasil kerja, bahkan keandalan sistem. Pengujian fungsionalitas, keamanan, dan kinerja dapat dilaksanakan untuk memverifikasi bahwa sistem berfungsi yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Meskipun opsional, pengujian ini sangat direkomendasikan untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem..

B. Desain Sistem

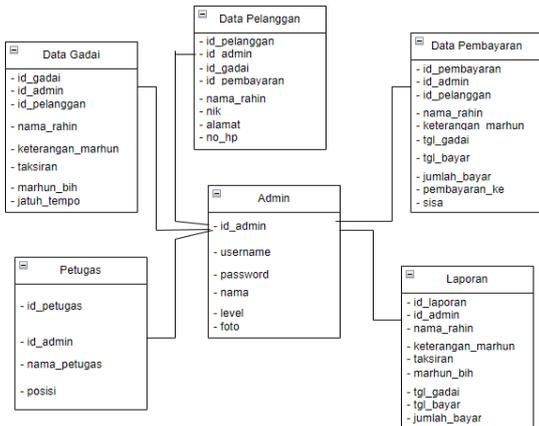
1. Use Case Diagram



Gambar 3 Use Case Diagram

Dari gambar use case diagram tersebut, admin memiliki akses pada tiap menu, yaitu admin, data pelanggan, data pembayaran, petugas, dan laporan. Admin dapat menggunakan halaman admin untuk melihat informasi akun, mengakses dan mengelola data pelanggan untuk keperluan administratif, memantau dan mengelola data gadai, mengelola proses pembayaran dari pengguna, menambah atau mengedit data petugas dan membuat laporan.

2. Use Case Diagram

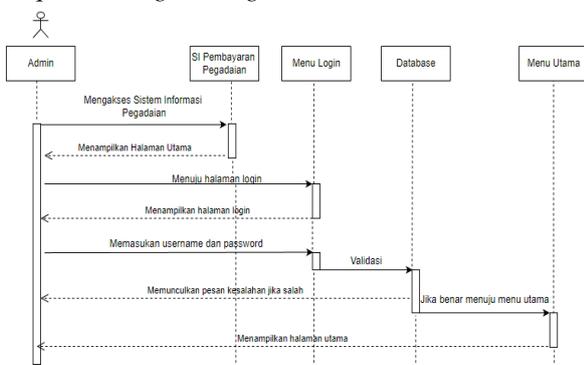


Gambar 4 Class Diagram

Dalam diagram tersebut ada beberapa tabel yang saling berhubungan. Admin mengelolah semua tabel, diantaranya tabel data pelanggan, tabel data gadai, tabel pembayaran, tabel petugas, dan tabel laporan.

3. Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Login Admin

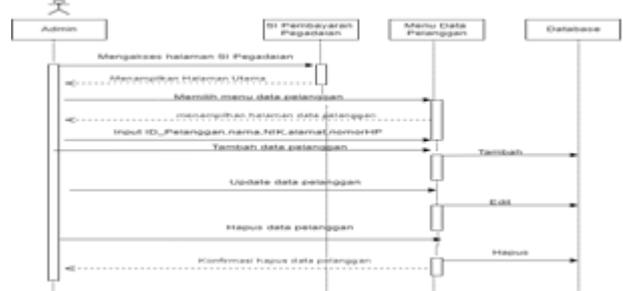


Gambar 5 Sequence Diagram Login Admin

Dari gambar sequence diagram login admin di atas menggambarkan admin mengakses sistem informasi pegadaian, menuju halaman login, dan memasukkan username serta password. Jika pengisian ekeliru maka

bisa ada pesan username atau password salah, serta apabila benar maka akan langsung menuju menu atau halaman utama.

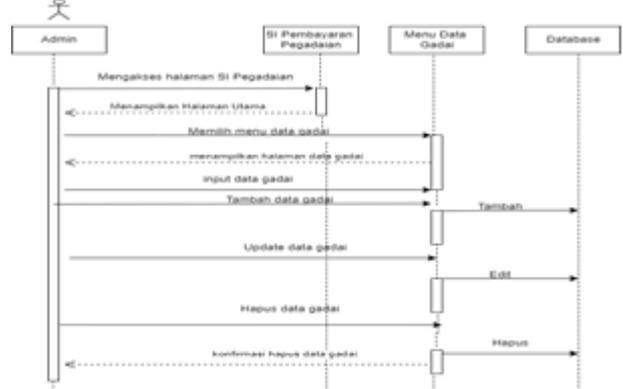
b. Sequence Diagram Data Pelanggan



Gambar 6 Sequence Diagram Data Pelanggan

Dari gambar tersebut diagram data transaksi menggambarkan admin akses halaman sistem informasi pegadaian, memilih menu pengolahan data pelanggan, dan kemudian menginput data - datanya. Terdapat beberapa pilihan jika admin ingin menambah, mengedit, atau menghapus data - data yang otomatis diubah oleh database.

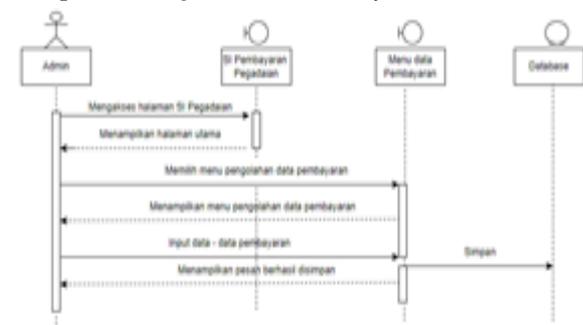
c. Sequence Diagram Data Gadai



Gambar 7 Sequence Diagram Data Gadai

Dari gambar sequence diagram data gadai menggambarkan admin masuk ke halaman sistem informasi pegadaian, memilih menu pengolahan data gadai, dan kemudian menginput data - datanya. Terdapat beberapa pilihan jika admin ingin menambah, mengedit, atau menghapus data - data yang otomatis diubah oleh database.

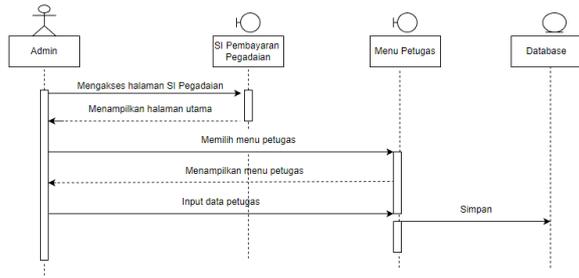
d. Sequence Diagram Data Pembayaran



Gambar 8 Sequence Diagram Data Pembayaran

Dari gambar tersebut admin mengakses halaman sistem informasi pegadaian, memilih menu pengolahan data pembayaran, dan kemudian menginput data - datanya dan di simpan di database.

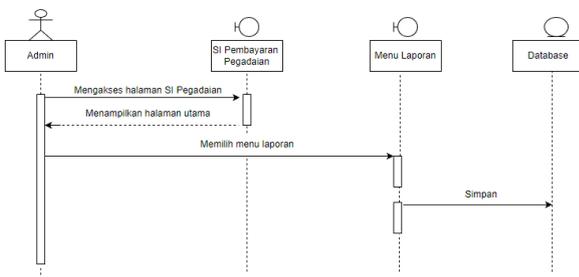
e. Sequence Diagram Data Petugas



Gambar 9 Sequence Diagram Data Petugas

Dari gambar tersebut, menggambarkan admin masuk ke halaman sistem informasi pegadaian, memilih menu petugas, dan kemudian menginput data – datanya dan di simpan di database.

f. Sequence Diagram Laporan

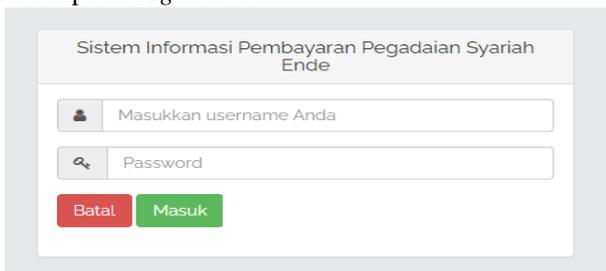


Gambar 10 Sequence Diagram Laporan

Pada gambar tersebut, menggambarkan admin akses halaman sistem informasi pegadaian, memilih menu laporan, dan kemudian menginput data – datanya dan di simpan di database.

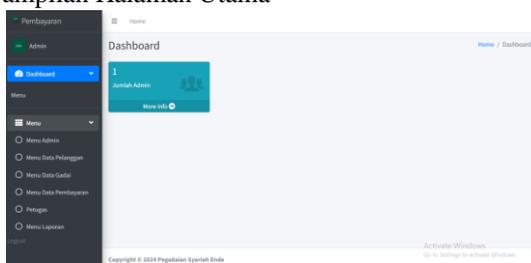
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tampilan Login Admin



Tampilan login admin yakni menu awal saat ingin masuk ke dalam aplikasi sistem informasi pembayaran di Pegadaian Syariah Cabang Ende berbasis web. Pada halaman tersebut terdapat kolom untuk masukan *username* dan *password*. Jika pengisian benar bisa masuk kedalam halaman utama.

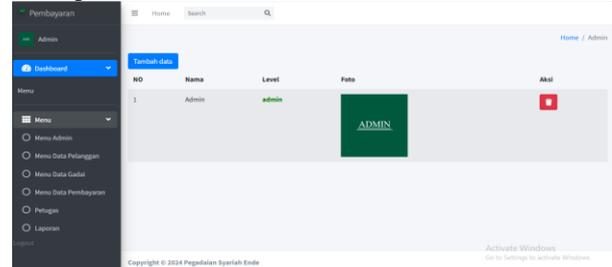
2. Tampilan Halaman Utama



Gambar 12 Tampilan Halaman Utama

Pada gambar tersebut menampilkan halaman utama pada sistem informasi Pembayaran di Pegadaian Syariah Cabang Ende berbasis web. Dimana didalamnya terdapat Sebagian fitur yakni, menu user, menu data pelanggan, menu data gadai, menu data pembayaran, petugas, dan laporan.

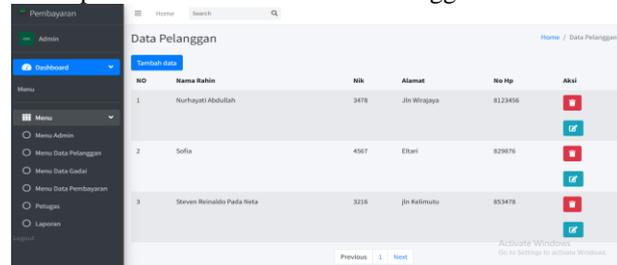
3. Tampilan Halaman Menu Admin



Gambar 13 Tampilan Halaman Menu Admin

Pada gambar tersebut adalah ampilan halaman menu admin. pada halaman tersebut digunakan untuk menyimpan nama pengelola akun yaitu admin.

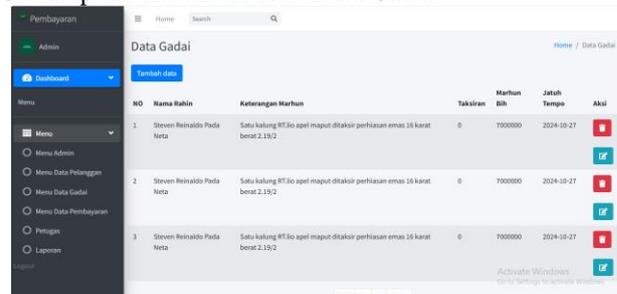
4. Tampilan Halaman Menu Data Pelanggan



Gambar 14 Tampilan Halaman Menu Data Pelanggan

Pada gambar tersebut yakni tampilan halaman menu data user. Pada halaman tersebut digunakan untuk menyimpan nama – nama pelanggan yang menggadaikan barangnya di Pegadaian Syariah Cabang Ende.

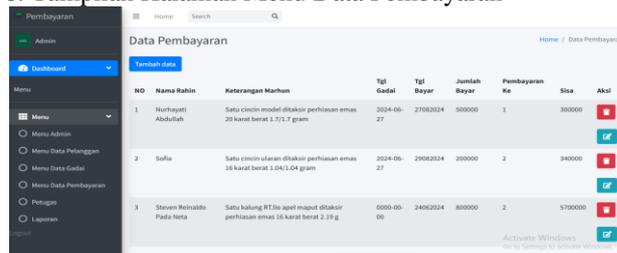
5. Tampilan Halaman Menu Data Gadai



Gambar 15 Tampilan Halaman Menu Data Gadai

Pada gambar tersebut menu halaman menu data gadai. Dalam halaman tersebut digunakan untuk menyimpan nama pelanggan beserta keterangan barang yang digadainya.

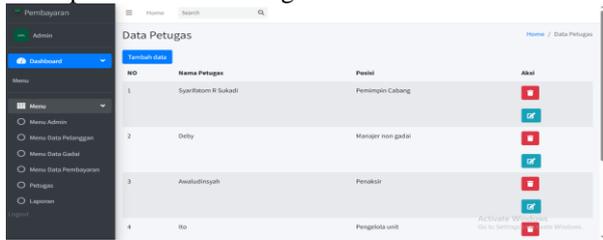
6. Tampilan Halaman Menu Data Pembayaran



Gambar 16 Tampilan Halaman Menu Data Pembayaran

Dalam tampilan tersebut yakni menunjukkan halaman menu data pembayaran. Pada halaman tersebut digunakan untuk menyimpan data pembayaran.

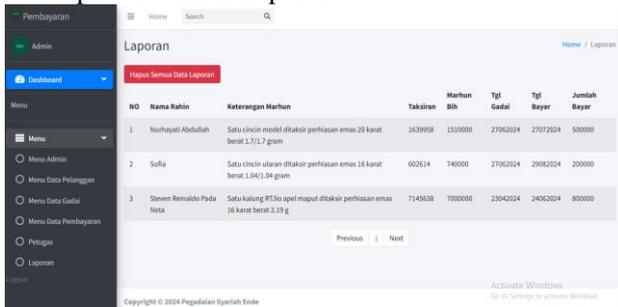
7. Tampilan Halaman Petugas



Gambar 17 Tampilan Halaman Petugas

Pada gambar tersebut adalah menu halaman petugasm di halaman tersebut dipakai dalam menghimpun nama petugas yang ada di Pegadaian Syariah Cabang Ende beserta posisinya.

8. Tampilan Halaman Laporan



Gambar 18 Tampilan Halaman Laporan

Pada gambar tersebut yakni menu halaman laporan. Di halaman tersebut dipakai dalam menghimpun data user yang sudah membayar barang gadai beserta jumlahnya. Halaman tersebut juga digunakan untuk menyimpan data yang nantinya akan dilaporkan pada pimpinan cabang

9. Hasil Pengujian

Pengujian pada sistem informasi Pembayaran di Pegadaian Syariah Cabang Ende berbasis web dijalankan dengan pengujian black box testing. Yakni dilakukan analisis fungsi dari tiap-tiap menu yang ada di sistem.

Tabel 1 Pengujian Black Box Testing

No	Menu yang diuji	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Keterangan
1	Login Admin	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i>	Sistem nantinya menolak dan memberi pesan bahwa <i>username</i> serta <i>password</i> salah.	Valid
2	Menu Admin	Memeriksa akses dan fungsi menu	Sistem menampilkan informasi admin dengan benar	Valid
3	Menu Data Pelanggan	Memeriksa akses dan fungsi menu	Sistem menampilkan informasi data pelanggan dengan benar	Valid
4	Menu Data Gadai	Memeriksa akses dan fungsi menu	Sistem menampilkan informasi data gadai dengan benar	Valid
5	Menu Data Pembayaran	Memeriksa akses dan fungsi menu	Sistem menampilkan informasidata pembayaran dengan benar	Valid

6	Menu Petugas	Memeriksa akses dan fungsi menu	Sistem menampilkan informasi menu petugas dengan benar	Valid
7	Menu Laporan	Memeriksa akses dan fungsi menu	Sistem menghasilkan laporan dengan benar	Valid

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Oktavia, L. M. Karina, H. Zaki, and W. L. Hardilawati, "Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah di PT . Pegadaian (Persero) Pekanbaru," J. Ilm. Mhs. Merdeka EMBA, vol. 2, no. 2, p. 33, 2023.
- [2] D. Anondo and M. Si, "TENTANG RAHN TERHADAP MEKANISME UJRAH Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah FAJAR KURNIA IMAM NIM : E2015," no. 25, 2020.
- [3] M. T. Wijayanti, "Implementasi Manajemen Syariah Pegadaian Dalam Gadai Emas," J. Manaj. Bisnis, vol. 17, no. 1, p. 101, 2020.
- [4] Maydianto and M. R. Ridho, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop," J. Comasie, vol. 02, pp. 50–59, 2021.